

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan fenomenologis, dimana penelitian fenomenologis memiliki fokus pada cara-cara individu dalam melakukan interaksi dengan dunia fenomena. Fenomena sendiri dapat berupa objek, benda, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penelitian fenomenologis adalah penelitian tentang makna yang di berikan seseorang yang unik tentang suatu fenomena. Dari fenomena di lingkungan yang peneliti temukan, yaitu di Kampung Kusta Dusun. Sumber Glagah Pacet-Mojokerto. Dalam menentukan partisipan yang sesuai dengan judul penelitian ini mengenai pengemis sebagai pemenuhan nafkah keluarga pada mantan penderita kusta.

Kemudian, jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian empiris, dimana peneliti terjun langsung kelapangan sekaligus terlibat langsung dalam masyarakat di kampung kusta guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara yang mendalam, observasi, dan kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut sebagai pengamat penuh menjamin penelitian dengan langsung terjun ke lapangan yang ada di Kampung Kusta Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Selain itu penelitian empiris cocok digunakan untuk penelitian pada suatu fenomena yang komprehensif.

A. Kehadiran peneliti

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harus hadirnya peneliti di lapangan penelitian, agar mendapatkan data yang valid serta objektif dengan demikian kehadiran peneliti sangat menentukan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, demi mendapatkan data yang valid. Peneliti terjauh langsung ke dusun sumberglagah Dusun. tanjungkenongo kecamatan pacetkabupaten mojokerto.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang di ambil oleh peneliti berlokasi di Dusun Sumberglagah, Dusun. Tanjung Kenongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto (Kampung Kusta). Menjadi objek penelitian ini di karenakan kemiskinan dan kurangnya akses pekerjaan bagi mereka (eks penderita kusta) yang berada dalam kondisi yang sulit dan tidak memiliki keterampilan atau kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka bekerja sebagai pengemis menjadi pilihan mereka utuk bisa memenuhi nafkah keluarga.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini merupakan informasi yang harus dikumpulkan dalam bentuk tertentu sehingga bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersumber dari:

a) Sumber Data Primer

Merupakan data basis atau utama dalam penelitian yang di dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, survey secara langsung, obsevasi ke lapangan dengan subjek yang terlibat dalam penelitian dan permasalahan. Seperti kepada Tokoh agama, masyarakat setempat, serta eks mantan penderita yang memiliki keterkaitan dengan masalah tersebut.

b) Sumber Data Sekunder

Yang di peroleh dari data secara tidak langsung, data tersebut dari mencakup melalui buku-buku, dokumen yang resmi, serta penelitian yang berwujud laporan.

D. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian empiris, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi: yaitu peneliti mengkaji dan mendalami atas masalah yang akan di teliti, maka dengan hal ini penulis harus terjun langsung ke lapangan guna mengkaji secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, serta pekerjaan eks penderita kusta guna untuk memenuhi nafkah keluarga. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung tentang kondisi pekerjaan mengemis sebagai

pemenuhan nafkah keluarga yang ada di kampung kusta tersebut.

- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap Tokoh agama yang ada di kampung kusta, serta pada pamong yang ada di Dusun. Tanjung kenongo untuk mendapatkan data kk mantan penderita kusta yang pekerjaannya sebagai pengemis.
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti juga melakukan dokumentasi, penulis juga mengambil gambar yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, sehingga data tersebut bisa di gunakan untuk melengkapi data yang akan dilakukan pada penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan

Instrument dalam penyusunan penelitian sangatlah penting, karena instrument juga berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan.⁵⁵ Instrumen Pengumpulan Data:

1. Peneliti
2. Narasumber
3. Handphone
4. Buku, jurnal dan artikel
5. Lembar pertanyaan wawancara

⁵⁵ Nur Aedi, “Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

6. Bolpoin

Dimana tujuan untuk beberapa alat ini adalah untuk mengumpulkan data serta untuk kemudian dianalisis sehingga penelitian bisa menjadi valid.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda. Teknik triangulasi sendiri ada 3 macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, dalam penelitian ini menggunakan melalui triangulasi sumber dan teknik. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji keandalan sumber data.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimana data kualitatif dapat berupa teks, hasil wawancara maupun observasi, Setelah melakukan pengumpulan data analisis data dilakukan dengan cara reduksi data ialah mengelola data yang di pilah apa saja yang penting dan mana yang tidak penting, lalu verifikasi atau membuat kesimpulan dengan menggunakan kerangka berfikir induktif.

⁵⁶ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Upu Hamzah, *Analisis Data Kualitatif* (Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, 2016), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a) Tahap pra lapangan: dalam penelitian ini melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibuat untuk wawancara dengan narasumber, mengatur jadwal dengan narasumber.
- b) Tahap proses lapangan mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara.
- c) Tahap analisis data: melakukan transaksi wawancara, menyusun data yang telah diperoleh.
- d) Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian, yang berbentuk teks naratif.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didasarkan pada buku pedoman karya tulis ilmiah lembaga penelitian dan pemberdayaan masyarakat (LPPM) institut agama Islam negeri (IAIN) Kediri 2021, yaitu hasil penelitian atau pembahasan pada Bab empat dan kelima setelah diketahui hasil penelitian.